

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Implementasi kurikulum muatan lokal untuk penguatan PAI di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri” dengan fokus penelitian yang meliputi penerapan kurikulum muatan lokal dan faktor penghambat serta solusinya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.¹ Proses penelitian kualitatif juga menyertakan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data-data yang spesifik, menganalisis data dan menafsirkan makna data.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan bertujuan untuk mengetahui secara lebih detail tentang implementasi kurikulum muatan lokal untuk penguatan PAI di SD Plus Al-Harun.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus.² Kasus yang diteliti oleh peneliti adalah bagaimana Implementasi Kurikulum Muatan Lokal untuk Penguatan Pendidikan Agama Islam di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri. Dalam studi kasus mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Suharman menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara detail. Objek yang diselidiki terdiri dari suatu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus.³

¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 02.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 77.

³ Winarno Suherman, *Pengantar penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Transito), 14.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain melakukan pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁴ Kehadiran peneliti sangat diperlukan, peran peneliti sendiri dalam penelitian ini adalah sebagai partisipasi aktif, yakni dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.⁵

Dalam proses penelitian ini kehadiran peneliti sangat menentukan kesuksesan penelitian, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan gambaran data secara langsung di SD Plus Al-harun. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi kurikulum muatan lokal untuk penguatan PAI di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan observasi awal mengenai latar belakang penelitian di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri.
2. Mengadakan wawancara langsung dengan pihak terkait, diantaranya kepala sekolah, guru PAI, guru pengampu muatan lokal (guru bahasa Arab dan Qur'an Hadits)
3. Setelah data terkumpul maka langkah berikutnya adalah menganalisis data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Sekolah Dasar (SD) Plus Al-Harun Grogol. Yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren dan Pendidikan Al-Harun Grogol, Tepatnya di Jalan Bali Gang Pondok No. 19 Grogol Kabupaten Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri adalah:

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 77.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R7D*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), 222-224.

1. Kerja keras dan kemauan peningkatan lembaga SD Plus Al-Harun Grogol Kediri ini dalam peningkatan kualitas lembaga secara terus menerus setiap tahunnya.
2. Tempat penelitian ini merupakan lembaga yang berbasis karakter religi, yang didalamnya selain menggunakan kurikulum nasional juga menggunakan kurikulum muatan lokal yang kental akan nilai keislamannya.
3. Kurikulum muatan lokal yang terapkan di lembaga ini mencakup Bahasa Arab dan Qur'an hadits, pembiasaan mengaji, dan sholat dhuha berjamaah sebelum melakukan pembelajaran.
4. Lembaga Pendidikan dasar yang mengintegrasikan antara Pendidikan umum dan Pendidikan berbasis pesantren sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai ilmu umum sekaligus ilmu agama.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh.⁶ Sementara Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁷ Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang implementasi kurikulum muatan lokal untuk penguatan pembelajaran PAI. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh data dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Adapun dua data tersebut adalah:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber yang utama.⁸ Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif*...157.

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), 84.

- a) Kepala sekolah SD Plus Al-Harun Grogol Kediri, yang menentukan kebijakan pelaksanaan kurikulum muatan lokal.
 - b) Guru pengampu Muatan lokal (bahasa Arab dan Qur'an hadits) yang berkaitan langsung dengan proses dan pelaksanaan pembelajaran.
 - c) Guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.⁹ Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud seperti naskah tertulis atau dokumen yang terkait dengan penelitian, buku pelajaran bahasa Arab, Qur'an Hadits.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti di lapangan. Adapun metode-metode tersebut adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut S. Margono dalam Nurul Zuriyah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹¹ Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti di SD Plus Al-Harun mencakup tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Muatan Lokal untuk Penguatan PAI. Selain itu peneliti mengamati bagaimana guru menyampaikan pembelajaran Bhs Arab dan Qur'an Hadits melalui online.

⁹*Ibid.*, 84.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. .308.

¹¹Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 173.

Untuk lebih memudahkan dalam memahami pengertian observasi berikut ini akan dijelaskan macam-macam observasi:

1. Observasi Partisipatif

Adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Observasi Terus atau Tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan suatu data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.¹² Ketika sebelum melakukan penelitian peneliti meminta izin kepada lembaga sekolah untuk melakukan penelitian, selain itu peneliti juga berterus terang kepada Kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, bahwa ia akan melakukan penelitian. Akan tetapi tidak semua dalam mendapatkan sumber data dilakukan dengan cara terus terang, ada saatnya dimana peneliti melakukan penelitiannya dengan cara tersamar untuk menghindari data yang masih dirahasiakan.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan pertanyaan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*...228.

itu.¹³ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan masalah peneliti seperti, Kepala Sekolah guru Pendidikan Agama Islam dan guru pengampu kurikulum muatan lokal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya barang barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, surat kabar, dan lainnya.¹⁴ Dengan tujuan Teknik ini ialah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan jawaban dari focus permasalahan penelitian.¹⁵

Dalam hal ini, dokumen yang berkaitan dengan data penelitian tentang mengenai catatan dari guru Pendidikan Agama Islam, catatan dari kepala sekolah, jadwal kegiatan, RPP, arsip data peserta didik SD Plus Al-Harun Grogol, dan profil sekolah.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁶ Dalam hal ini berarti data yang didapat dari objek tidak ada perbedaan atau bertolak belakang dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Dalam pengecekan keabsahan data ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan

¹³Lexy J. Moleong., *Metode Penulisan Kualitatif...* 186.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), 236.

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif*, (Jakarta: gaung Persada Pers, 2010), 219.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D....*268.

dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁷

A. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin mengenai obyek penelitian. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.”¹⁹

Analisis data penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut: (1) reduksi data; (2) display/penyajian data; dan (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang

¹⁷Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 84.

¹⁸Lexy J. Moleong, *op.cit.*, 248.

¹⁹Sugiyono *Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D...337*.

banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.

3. Mengambil Kesimpulan/ Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.